

ABSTRAK

Wahyuddin, (105950058015). Potensi Pemanfaatan Tumbuhan Bawah dan Epifit dari Hutan Lindung Sebagai Tanaman Hias di Desa Latimojong Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Di bawah bimbingan oleh **Nirwana dan M. Daud.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan potensi tumbuhan bawah dan epifit dari hutan lindung yang dijadikan tanaman hias oleh masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Bulan Agustus 2022, yang bertempat di Desa Latimojong, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang. Metode pengambilan sampel dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yaitu terdapat 17 jenis tumbuhan bawah dan epifit yang dijadikan tanaman hias oleh masyarakat. Jenis tumbuhan bawah dan epifit yang di jadikan tanaman hias oleh masyarakat yaitu, *Spathiphyllum wallisii* (Bunga Kembang), *Monstera obliqua* (Bunga to'tok), *Monstera borsiqiana* (Bunga ca'ce), *Philodendron tripatum* (Bunga kangkung) dan *Philodendron erubescens* (Bunga kaladi), *Phalaenopsis amabilis* blume (Anggrek busa), *Dendrobium crumenatum* (Angrek merpati), *Oncidium leleui* (Angrek manuk-manuk), *Guarianthe skinneri* (Angrek ungu) dan *Angraecum sesquipedale* (Angrek enduk), *Phymatodes sp.* (Langkan-langkan), *Pyrrosia.* (Bale-bale), *Selaginella plana* (Kanning-kanning), *Asplenium nidus* Linn (Bunga berdoa), *Cyrtomium fortunei* (Enduk-enduk), *Impatiens walleriana* (Bunga salu) dan *Araucaria aracana* (Marrang mulu). Jenis dari tumbuhan bawah dan epifit yang memiliki potensi dan paling banyak dimanfaatkan dan dipelihara oleh masyarakat sebagai tanaman hias yang ditemukan pada lokasi penelitian adalah jenis *Dendrobium crumenatum* (Angrek merpati) dengan persentase sebesar 53,3 % dan kedua yaitu *Phalaenopsis amabilis* Blume (Anggrek busa) dengan persentase sebesar 50 %.

Kata Kunci: *Tumbuhan Bawah, Epifit, Tanaman Hias.*

KATA PENGANTAR